



KARNAVAL

Merayakan Pluralisme Bersama Warga Miliran

JOGJA - Karnaval budaya bertema Bhineka Tunggal Ika digelar di Kampung Miliran, Mujamuju, Umbulharjo, Kota Jogja kemarin (1/9). Karnaval tersebut dilakukan dalam rangka rangkaian peringatan HUT RI ke-79 sekaligus untuk memeriahkan ulang tahun keistimewaan DIJ yang ke-12.

Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo Rajuan Taufik mengatakan tema karnaval itu sebagai perwujudan keberagaman warga di kampung Miliran. Sehingga saat karnaval, para peserta pun menampilkan ciri khasnya masing-masing.

Taufik berharap karnaval tersebut dapat menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi warga. Sehingga kegiatan tersebut pun direncanakan dapat digelar tiap tahun.

"Karnaval ini juga diharapkan menjadi sarana sosialisasi kepada masyarakat luas, bahwa meskipun berbeda suku, ras dan agama tapi tetap rukun di kehidupan bermasyarakat," ujar Taufik kemarin.

Sementara itu, ketua panitia karnaval Bhineka Tunggal Ika Heri Santoso Wibowo menyampaikan, total ada 800 orang yang berpartisipasi. Jumlah itu merupakan partisipasi dari 16 RT dan 4 RW di Kampung Miliran.

Bowo, sapaan Heri Santoso Wibowo, menyatakan, bahwa karnaval tersebut juga diikuti oleh masyarakat dari berbagai suku di Indonesia. **(inu/dra)**



SEMARAK: Warga Kampung Miliran, Jogja, memakai beragam kostum unik dalam karnaval bertema Bhinneka Tunggal Ika.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005